BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini tidak fokus pada angka-angka, melainkan bertujuan untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan data yang diperoleh mengenai penerapan model pembelajaran *contextual teaching learning* pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 76 Kota Bengkulu.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif, yang memberikan gambaran tentang data yang digunakan dalam penelitian. Peneliti berusaha memahami gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam hal ini, peneliti menggali data lapangan terkait implementasi model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 76 Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai perencana dan pelaksana pengumpulan data, penganalisis, dan pelapor hasil penelitian, sehingga peneliti akan hadir secara langsung di lokasi penelitian yaitu SDN 76 Koa Bengkulu. Kehadiran peneliti diperlukan untuk menjalankan perannya dalam pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi tentang penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran matematika di kelas V dan melakukan wawancara dengan subjek penelitian yaitu, wali kelas VA dan siswa kelas VA SDN 76 Kota Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 76 Kota Bengkulu, yang beralamat di Jl. Raya Padang Kemiling Kota Bengkulu. Waktu penelitian yaitu tanggal 24 Februari 2025 s/d 24 Maret 2025. Adapun alasan dipilihnya tempat penelitian di SDN 76 Kota Bengkulu, yaitu karena terdapat guru yang sudah menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

D. Sumber Data

Saat melakukan sebuah penelitian, tentu perlu sumber untuk mendapatkan informasi untuk mendukung penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sisanya adalah data tambahan seperti dokumentasi, dll. Jadi, jenis penelitian ini mengevaluasi penelitian dengan sumber data penelitian, kata-kata, tindakan dan lampiran, dokumen, dll. Jenis data dan sumber data primer dan sekunder :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber di lapangan, sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari keterangan atau kata-kata yang diucapkan secara lisan oleh guru wali kelas VA dan siswa kelas VA di SDN76 Kota Bengkulu.

2. Data sekunder

Data sekunder mendukung data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri sebagai sumber primer. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber tambahan. Berdasarkan penjelasan tersebut yang termasuk kedalam data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumenter, berupa informasi dari arsip-arsip seperti profil sekolah, data komunitas sekolah, data siswa dan guru di SDN 76 Kota Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang diharapkan dapat saling mendukung untuk efek dari kebutuhan studi. Pengumpulan data terkait penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran matematika materi bangun datar dilakukan dengan tiga cara, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia (Adler & Adler (dalam (Hasanah 2016:26). Observasi juga dipahami sebagai “andalan perusahaan etnografi” (Werner & Schoepfle, (dalam (Hasanah 2016:26). Maksudnya observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.

Berdasarkan hasil observasi, penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 76 Kota Bengkulu berjalan dengan baik dan membuat siswa lebih terlibat serta termotivasi dalam belajar. Guru mengaitkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih aktif berdiskusi, bertanya, dan menemukan konsep secara mandiri. Meskipun ada beberapa kendala seperti ketidaksiapan siswa dan keterbatasan waktu, serta tidak semua materi bisa menggunakan model *contextual teaching and learning*, meskipun begitu guru bisa mengatasinya dengan strategi pembelajaran yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa model CTL bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait topik penelitian secara langsung (Fiantika et al. 2022:21). Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami (Shidiq and Miftachul choiri 2019:61–62).

Wawancara dibedakan menjadi 3 macam, yaitu (Estcrberg dalam (Shidiq and Miftachul choiri 2019:62–64):

- a. Wawancara terstruktur, merupakan metode wawancara di mana peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan tertentu sebelumnya, dan informan memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang sudah dirancang oleh peneliti.
- b. Wawancara tidak terstruktur, merupakan jenis wawancara yang pertanyaannya tidak diatur sebelumnya. Pewawancara dapat mengajukan pertanyaan secara spontan sesuai kebutuhan tanpa mengikuti daftar pertanyaan yang sudah disusun.
- c. Wawancara semi terstruktur, merupakan kombinasi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan inti, namun tetap memberikan ruang untuk mengembangkan pertanyaan dan diskusi sesuai dengan situasi yang terjadi selama wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi dari guru wali kelas V A dan siswa kelas V A..

Metode wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam dari guru dan siswa terkait penerapan model *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran matematika materi bangun datar. Dalam wawancara ini peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang menjadi fokus. Proses wawancara dilakukan secara tatap muka dengan suasana yang kondusif agar informan merasa nyaman dan terbuka dalam menyampaikan informasi. Peneliti berperan aktif mengarahkan dan mengelola jalannya wawancara agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian, sekaligus mencatat dan merekam jawaban untuk dianalisis lebih lanjut. Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data kualitatif yang kaya dan detail mengenai model *contextual teaching*

and learning pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN 76 Kota Bengkulu tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen (dokumentasi) merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Murdiyanto 2020:64).

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data siswa, data sekolah dan foto kegiatan selama proses pembelajaran.

F. Analisis Data

"Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others" Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain (Bogdan (dalam (Sugiyono 2013:244).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono 2013:246).

Penyajian Data dalam penelitian ini, teknik analisis data dilaksanakan di lapangan dengan menggunakan model *Miles and Huberman* dalam (Sugiyono 2013:247) yaitu berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono 2013:247). Dalam penelitian ini data yang direduksi adalah hasil wawancara dengan narasumber.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut (Sugiyono 2013:249).

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono 2013:252–53) menyatakan sebagai berikut: “Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penelitian ini akan menarik sebuah kesimpulan apabila reduksi data (data reduction) dan penyajian data (data display) sudah dinyatakan benar selesai”.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. *Kredibilitas (Validitas Internal)*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck (Sugiyono 2013:270).

2. *Transferabilitas (Validitas eksternal)*

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono 2013:276).

3. *Dependabilitas (Reliabilitas)*

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian (Sugiyono 2013:277).

4. *Konfirmabilitas (Obyektivitas)*

Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada (Sugiyono 2013:277).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian tahapan-tahapan penelitian ini, peneliti akan menguraikan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut (Shidiq and Miftachul choiri 2019:24–31) Tahap-tahap penelitian oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari judul, menyusun matrik, penelitian selanjutnya dikonsultasikan pada dosen pembimbing.

b. Memilih lembaga penelitian

Dalam melakukan penelitian skripsi ini pasti akan memilih lokasi penelitian yang akan diteliti.

c. Mengurus surat perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus surat perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Setelah meminta perizinan, peneliti menyerahkan kepada pihak SDN 76 Kota Bengkulu apakah diijinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diijinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih informan

Informan adalah seseorang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi. Kegunaan informasi bagi peneliti adalah membantu peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi yang nantinya dijadikan data seorang peneliti di dalam penelitiannya.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian disini juga penting bagi peneliti, agar dalam penelitiannya akan berjalan dengan lancar dan terarah. Perlengkapan penelitian disini termasuk juga instrument penelitian.

g. Persoalan etika penelitian

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif ialah orang sebagai alat atau sebagai instrumen yang mengumpulkan data. Hal itu dilakukan dalam pengamatan berpartisipatif, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto, dan sebagainya. Peneliti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perseorangan maupun

secara kelompok atau masyarakat, akan bergaul hidup, dan merasakan serta menghayati bersama tata cara dan tata hidup dalam suatu latar penelitian. Orang yang hidup dalam masyarakat tentu ada sejumlah peraturan, norma agama, nilai sosial, hak dan pribadi, adat, kebiasaan, tabu, dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami apa yang ingin diteliti pada latar penelitian, persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data (Shidiq and Miftachul choiri 2019:47).

- a. Melakukan observasi sekaligus mengirim surat izin penelitian di lembaga tersebut
- b. Melakukan wawancara kepada yang bersangkutan pada penelitian ini, yaitu guru wali kelas V.
- c. Pengambilan data dan gambar yang dibutuhkan untuk memperjelas penelitian ini. Data yang di ambil melalui teknik observasi dan wawancara.

3. Tahap analisis data

Tahap Analisis Data Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian (Shidiq and Miftachul choiri 2019:48).

4. Tahap Penulisan Laporan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah membuat laporan penelitian. Peneliti melaporkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk karya ilmiah dengan mengikuti atau mengacu pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.